

**PERKEMBANGAN UMKM DI “DESA TERINDAH DI DUNIA”:
NAGARI PARIANGAN, TANAH DATAR (2012-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah



Dr. Israr, S.S, M.Si

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

INTISARI

Skripsi ini berjudul **Perkembangan UMKM di “Desa Terindah di Dunia”: Nagari Pariangan, Tanah Datar (2012-2023)**, skripsi ini bertujuan untuk mengulas tentang perkembangan UMKM dari tahun 2012-2023.

Penelitian menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pada tahap heuristik dikumpulkan sumber primer dan sekunder. Sumber primer berupa arsip dan wawancara, arsip yang dikumpulkan berupa foto-foto, koran atau surat kabar, data dari Dinas Pariwisata, BPS Kabupaten Tanah Datar, Profil nagari, dan arsip pribadi UMKM. Wawancara dilakukan dengan informan di Nagari Pariangan kepada pelaku UMKM, pemilik dan pengelola objek wisata, ketua pemuda Nagari Pariangan, perangkat nagari, Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), masyarakat lokal dan pengunjung atau wisatawan. Selanjutnya dengan cara observasi yaitu dengan pengamatan hal yang berkaitan langsung dengan objek maupun subjek penelitian.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa setelah Nagari Pariangan diklaim sebagai desa terindah di dunia, memuat majalah Travel Budget Amerika pada tahun 2012, berdampak terhadap ekonomi masyarakat sekitar dengan berdirinya berbagai jenis UMKM. Nagari Pariangan memiliki keindahan alam dan suasana khas tradisional Minangkabau serta memiliki objek wisata sejarah, alam dan budaya. Perkembangan UMKM dilatar belakangi oleh jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat. Pada tahun 2023, UMKM yang berkembang diantaranya Tungku dakak-dakak, Kawa Daun, Homestay, Batik Pariangan, dan souvenir.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa perkembangan UMKM dilatar belakangi oleh jumlah kunjungan wisatawan. Hal tersebut berdampak pada pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan pekerjaan, dan pertumbuhan infrastruktur dan fasilitas publik.

Kata Kunci : Desa Terindah Pariangan, Pariwisata, Perkembangan UMKM

ABSTRACT

This thesis is entitled The Development of MSMEs in the "Most Beautiful Village in the World": Nagari Pariangan, Tanah Datar (2012-2023), this thesis aims to review the development of MSMEs from 2012-2023.

The study uses a historical research method consisting of four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation and historiography. At the heuristic stage, primary and secondary sources are collected. Primary sources are in the form of archives and interviews, archives collected in the form of photographs, newspapers or magazines, data from the Parpora Service, BPS Tanah Datar Regency, village profiles, and personal archives of MSMEs. Interviews were conducted with informants in Nagari Pariangan, MSME actors, owners and managers of tourist attractions, the head of the Nagari Pariangan youth, village officials, Pokdarwis (Tourism Awareness Group), local communities and visitors or tourists. Furthermore, by means of observation, namely by observing things that are directly related to the object or subject of research.

The results of this study reveal that after Nagari Pariangan was claimed as the most beautiful village in the world, published by the American Travel Budget magazine in 2012, it had an impact on the economy of the surrounding community with the establishment of various types of MSMEs. Nagari Pariangan has natural beauty and a traditional Minangkabau atmosphere and has historical, natural and cultural tourist attractions. The development of MSMEs is driven by the increasing number of tourist visits. In 2023, the MSMEs that have developed include Tungku dakak-dakak, Kawa Daun, Homestay, Batik Pariangan, and souvenirs.

This study reveals that the development of MSMEs is driven by the number of tourist visits. This has an impact on community income, job creation, and the growth of infrastructure and public facilities.

Keywords: *The Most Beautiful Village of Pariangan, Tourism, MSME Development*